



Banyak Warga Tak Miliki Hunian Layak

JAKARTA - Banyak warga DKI Jakarta yang tidak mendapat kesempatan memiliki hunian layak. "Mereka tersebar di lokasi padat dan kumuh, termasuk Muara Kapuk, Jakarta Utara," kata Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta, Ida Mahmudah, Senin (3/7).

Dia mengatakan ini berkaitan dengan rencana DPRD dan Pemprov DKI akan meninjau lokasi rumah warga yang menempati area di atas tumpukan sampah, Kapuk Muara, Jakarta Utara. "Saya nanti bersama Dinas Perumahan akan ke lokasi," jelas Ida.

Kunjungan itu harus dilakukan agar Dinas Perumahan melihat secara langsung kondisi warga yang tinggal di lokasi tidak layak tersebut. Maka dari itu, dia minta Pemprov kembali menggaungkan program Rumah Susun Sewa Sederhana (Rusunawa) guna memfasilitasi warga menempati hunian layak.

Dia mencontohkan Rusunawa Nagrak di Jakarta Utara yang masih dikelola pemerintah. Menurut Ida, warga berhak tinggal di Rusunawa Nagrak. Namun demikian, dia minta Pemprov mendata warga muara karang terlebih dulu. Warga ber-KTP DKI dapat dipindahkan ke Rusunawa. Namun demikian, Ida minta Dinas Perumahan juga melengkapi fasilitas Rusunawa demi memudahkan hidup masyarakat.

Sebelumnya diberitakan,

banyak warga tinggal di hunian yang di bawahnya banyak sampah yang mereka buang sendiri. Mereka sudah tinggal di situ selama bertahun-tahun. Sampah di bawah hunian hasil pembuangan mereka setiap hari.

Pemerintah Kota Jakarta Barat pun telah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi jumlah sampah di lokasi tersebut. Salah satunya dengan mengembangkan pengolahan sampah terpadu di lingkungan RT017/RW04 Kapuk Muara, Penjarangan.

"Saya minta warga ikut berperan mengolah sampah," kata Kepala Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Jakarta Utara, Edy Mulyanto. Menurut Edy, peran warga dalam mengolah sampah sudah

diatur dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 tentang Bidang Pengolahan Sampah RW.

Sebagai tahap awal, jelas Edy, dinas akan menggerebek sampah di lingkungan RT017/RW04 Kapuk Muara, Penjarangan. Sampah di lingkungan tersebut sangat luas. Kegiatan ini melibatkan petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum, Unit Pengelola Kebersihan Badan Air.

Edy menjelaskan mengolah sampah menjadi tanggung jawab rumah tangga, sekolah, kantor, dan pasar. Mereka bertugas memilah dan memilih sampah berdasarkan jenis. Edy berharap warga Kapuk Muara dapat memilah dan memilih sampah. ■ Ant/G-1



ANTARA/RIVAN AWAL LINGGA

Dua anak bermain di rumahnya di kawasan permukiman kumuh, Kapuk, Jakarta, beberapa waktu lalu.